

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman hias adalah suatu kelompok tanaman yang memiliki fungsi utama sebagai penghias, namun memiliki manfaat tersendiri bagi suatu ruang. Menurut sejarah *indoor plant* pada artikel *Leafy Legends: The Vibrant History of Houseplants oleh La Residence by LEON & GEORGE*, Sejarah awal mulanya praktek berkebun di dalam ruangan dengan tanaman pot. Dapat dilihat dari peradaban Yunani dan Romawi awal, pada masa ini tanaman hias dan buah-buahan ditanam dalam pot hias. Pada peradaban Mesir kuno, India, dan Tiongkok juga mulai memanfaatkan pot sebagai wadah untuk tanaman tetapi biasanya terletak di ruang luar dan halaman. Dalam budaya tradisi Vietnam, China, dan Jepang pohon kerdil dijadikan untuk tanaman hias, tata letak tanaman perlahan mempresentasikan alam ke dalam ruangan. Pada awal tahun 2000an tanaman hias mulai populer dan mengalami kebangkitan kembali. Popularitas dengan tren desain interior, memiliki komponen teguh dalam tren dekorasi interior dimana tanaman hias yang dikenal hemat air dan dapat bertahan dengan segala cuaca.

Penggunaan tanaman di dalam desain interior menjadi salah satu pilihan. Karena manusia dan tanaman memiliki keterkaitan yang melekat, sehingga tidak diragukan untuk menggunakan tanaman di dalam interior. Baik manfaat yang dihasilkan dengan estetika maupun kesehatan fisik. Tanaman dalam ruangan meningkatkan keterlibatan manusia dengan alam, memberikan manfaat bagi

kesehatan dan kenyamanan melalui fotosintesis, transpirasi, efek psikologis, dan pemurnian (Linjing Deng et al, 2018).

Secara geografis, Indonesia adalah wilayah yang berada di garis khatulistiwa. Indonesia masuk kedalam iklim tropis yang bersifat panas dan lembab dengan membentuk 81% wilayah Indonesia menyebabkan suhu rata - rata 28°C (W. Sari, 2021). Iklim tropis memiliki curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari yang cukup, sehingga sangat cocok dalam bidang penanaman yang mampu mendukung pertumbuhan. Indonesia terletak pada daerah tropika yang merata disinari matahari lama siang dan lama malamnya relatif sama dan mendukung fotosintesis pada tanaman (Gunardi Djoko Winarno, 2019). Pemilihan jenis tanaman dalam suatu ruang menyesuaikan iklim di indonesia, yaitu tropis. Terdapat banyak jenis tanaman yang dapat hidup, karena iklim tropis mendukung faktor pertumbuhan tanaman seperti haworthia, tanaman giok, lidah buaya, dracaena, dll.

Dalam satu era yang memasukkan tanaman ke dalam suatu ruang ini adalah salah satu diskusi yang ditarik. Ketika tanaman yang tumbuh di luar dan perlahan dibawa masuk ke dalam suatu ruangan. Hal ini perlu adanya penyesuaian terhadap faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Tanaman tropis masuk ke dalam interior memerlukan pertimbangan terhadap teknik yang mendukung faktor tersebut, seperti penerapan teknik cahaya, suhu, pengairan, pot, pemupukan, dan lainnya. Menurut Artdhita Fajar Pratiwi (2023) kebutuhan tanaman untuk tumbuh berbeda – beda bergantung pada jenis tanamannya. Beberapa kebutuhan tanaman seperti sinar matahari, air dan kelembaban tanah merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dilakukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor pendukung media tanam *indoor plant* terhadap desain interior?
2. Apakah yang dibutuhkan *indoor plant* berdasarkan jenisnya di dalam desain interior?
3. Bagaimana cara penerapan teknik *indoor plant* terhadap desain interior?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor yang mendukung pertumbuhan *indoor plant* terhadap suatu ruang.
2. Untuk mengetahui kebutuhan berdasarkan jenis *indoor plant* terhadap desain interior.
3. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan untuk *indoor plant* didalam desain interior

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambahkan pengetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi dan mendukung pertumbuhan *indoor plant* terhadap suatu ruang.

2. Menambahkan pengetahuan mengenai teknik- teknik yang digunakan dalam penerapan *indoor plant* terhadap desain interior.
3. Menambahkan pengetahuan mengenai kebutuhan berdasarkan jenis *indoor plant* dalam desain interior.
4. Memberi solusi kepada Masyarakat luas terkait teknik dan pemilihan tanaman yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan suatu ruang desain interior.

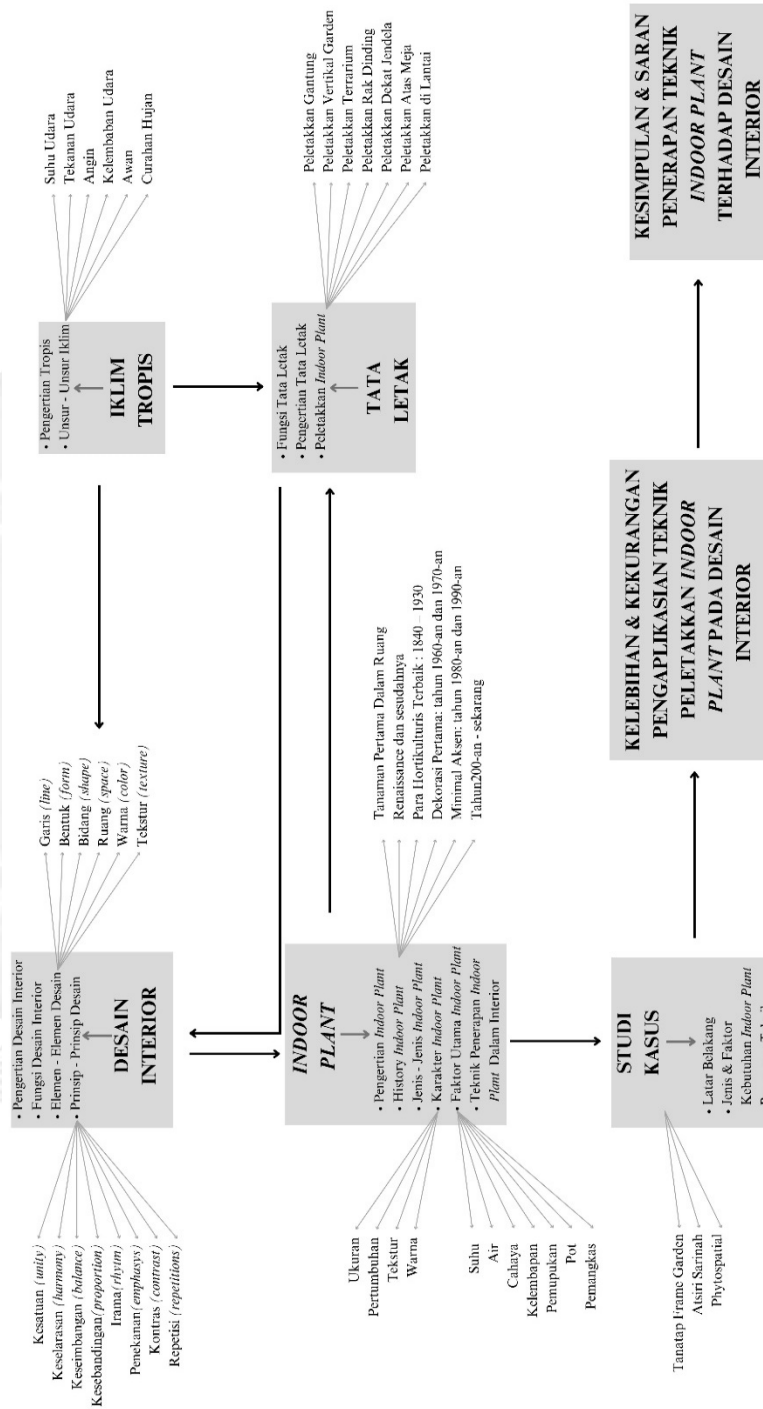
### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Dimana metode ini digunakan untuk mengevaluasi dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap suatu proyek yang diteliti mengenai teknik dan faktor kebutuhan tanaman terhadap suatu ruang. Pada tahap awal proses metode penelitian dengan memahami permasalahan yang ditarik menjadi topik pembahasan oleh peneliti. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi dan literatur. Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Werner & Schoepfle, 1987: 257). Teknik observasi bertujuan agar memperoleh teori serta hipotesis dan memberikan data yang dapat disamaratakan, hasil melalui observasi tersebut dalam bentuk dokumentasi foto dari internet. Peneliti studi literatur kasus sendiri dikumpulkan melalui berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan website yang ada untuk mendapatkan informasi yang

mendalam dan terperinci mengenai topik tersebut. Tujuan dari studi literatur ini adalah memunculkan teori-teori yang sesuai dengan masalah yang diteliti sebagai data referensi untuk membahas hasil penelitian.



## 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Sumber: (Peneliti, 2024)

## **1.7 Sistematika Penelitian**

Di dalam penulisan tugas akhir dengan judul “Perancangan Penerapan Teknik Indoor Plant Terhadap Desain Interior” terdapat lima bab pendukung dalam pembahasan penelitian topik. Pembahasan setiap bab sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan merupakan langkah pertama dalam melakukan sebuah penelitian. Bab ini mencakup mengenai pembahasan hubungan antara judul, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II: TINJAUAN LITERATUR**

Bab ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai metode penelitian terdiri dari pengertian secara umum mengenai teori – teori dasar dalam topik penelitian, teori iklim tropis, teori desain interior, jenis dan history mengenai *indoor plant*, faktor pendukung tanaman, tata letak dalam interior dan penerapan teknik penerapan dalam desain interior yang akan membantu peneliti dalam menjawab seluruh rumusan masalah.

### **BAB III: DATA PROYEK**

Bab ini menguraikan analisis mengenai studi kasus Tanatap, Atsiri Sarinah dan Phytospacial. Serta pembahasan mengenai pemilihan jenis tanaman dalam setiap proyek, faktor pemenuhan kebutuhan tanaman, dan penerapan teknik dari setiap proyek yang menjadi studi kasus yang diteliti.

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan pembahasan tentang hasil penelitian yang dilakukan dalam penulisan, menjabarkan analisa mengenai kekurangan dan kelebihan, serta cocok dan tidakcocok dari beberapa teknik yang diterapkan di dalam studi kasus melalui teori dan data yang telah dikumpulkan.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV dan memberikan saran untuk pembaca, peneliti, serta refleksi terkait dengan hasil analisis topik Tugas Akhir yang diangkat.

